

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas X KC-1 pada kompetensi dasar Menganalisis Anatomi Fisiologis Rambut yang menggunakan media pembelajaran Multimedia Interaktif memiliki skor rata-rata 77,87 dengan skor tertinggi yang diperoleh 94 dan skor terendah adalah 63. Setelah melihat kecenderungan datanya, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran Multimedia Interaktif adalah 25 siswa pada kategori tinggi dan 5 siswa berada pada kategori cukup. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran Multimedia Interaktif adalah baik.
2. Hasil belajar siswa kelas X KC-2 pada kompetensi dasar Menganalisis Anatomi Fisiologis Rambut menggunakan media Buku Teks memiliki skor rata-rata 66,6 dengan skor tertinggi yang diperoleh 89 dan skor terendah adalah 65,27. Setelah melihat kecenderungan datanya, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran Buku Teks adalah 14 siswa pada kategori tinggi dan 16 siswa berada pada kategori cukup.
3. Hasil belajar siswa kelas X pada kompetensi dasar Menganalisis Anatomi Fisiologis Rambut yang menggunakan media pembelajaran Multimedia Interaktif lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan media

pembelajaran Buku Teks. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa, dimana pada kelas eksperimen ada 25 siswa pada kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol ada 14 siswa. Selain itu dapat dibuktikan dengan hasil uji-t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.305 > 1,671$, artinya H_0 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar disekolah dapat menggunakan media pembelajaran Multimedia Interaktif sebagai media pembelajaran yang menciptakan suasana yang berbeda didalam ruangan yang memampukan peserta didik untuk lebih memahami pelajaran dengan suasana yang menyenangkan bagi mereka.

2. Bagi guru

Dengan menggunakan media pembelajaran Multimedia Interaktif sebagai media pembelajaran maka guru sebaiknya mempersiapkan media, materi dalam media dan kesiapan ruangan dengan maksimal agar suasana belajar dapat meningkatkan hasil belajar dan peserta didik terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan guru bukan lagi menjadi sumber informasi satu-satunya karena keinginan lebih untuk mencari tahu dari peserta didik akan memicu untuk menggali penggunaan media pembelajaran dan akhirnya peserta didik menguasai materi.